

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian menjelaskan kondisi umum lokasi penelitian, sedangkan isi bagian ini meliputi: profil, sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis, keadaan pimpinan sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan sarana dan prasarana dan daftar peserta didik di SMPN 23 Banjarmasin.

1. Profil SMPN 23 Banjarmasin

Nama Sekolah	: SMPN 23 Banjarmasin
NSS	: 2011 5600 2023
NPSN	: 3030 4223
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Otonomi Daerah	: Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Kelurahan	: Pekapuran Raya
Jalan	: Jl. Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I No. 37
Kode Pos	: 123456
Telepon Hp	: 05113255868
Email	: smpn23bjm.30304223@gmail.com
Daerah	: Perkotaan
Status	: Negeri

Tahun Berdiri	: 1993
Bangunan Madrasah	: Pemerintah Daerah
Lokasi Sekolah	: Komplek Perumahan
Jarak Pusat Kecamatan	: 3 KM
Jarak Pusat Otda	: 5 KM
Terletak Pada Lintasan	: Kecamatan
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

2. Sejarah Singkat Tentang SMPN 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin beralamat di Jalan Harmoni Komplek Bumi Raya Permai 1 RT. 31 No. 37 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. SMP Negeri 23 Banjarmasin ini didirikan pada tahun 1993 dengan surat keputusan dari pejabat Mendikbud RI. Gedung SMP Negeri 23 Banjarmasin ini dibangun di atas tanah/halaman yang telah dipagar berukuran 277,60 meter dan yang belum pagar berukuran 140 meter. Bagian luas tanah seluruhnya berukuran 9.532 meter, bagian bangunan berukuran 2.086,3 meter, bagian halaman taman berukuran 4.210,96 meter, dan lain-lainnya berukuran 2.627,74 meter.¹

Sekolah ini didirikan oleh Kakanwil Depdikbud Prov Kal-Sel karena sehubungan dengan adanya program peningkatan SMP se Kalimantan Selatan yang secara serentak dibangun di wilayah provinsi Kalimantan Selatan.²

Rahmi Lim, orang pertama yang menjabat Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin, masa jabatannya sebagai kepala sekolah sejak resmi berdiri Juli 1993

¹ Muhammad Emas Agus Yasir, "Profil Sekolah SMPN 23 Banjarmasin," *Profil Sekolah* (blog), 25 Mei 2022, <https://smpn23banjarmasin.sch.id/2022/05/25/profil-sekolah/>.

² Yasir.

dan berakhir pada tahun 2001. Selanjutnya diteruskan oleh mantan wakilnya yaitu Drs. H. Zainuddin Berkati, M.M diangkat dan resmi menjabat sebagai kepala SMP Negeri 23 Banjarmasin awal tahun 2002 dan berakhir awal tahun 2009. Selanjutnya dari awal tahun 2009 hingga 2014 telah resmi dijabat oleh Suhran, M.Pd, Selanjutnya dari awal tahun 2009 hingga 2014 resmi dijabat oleh Maswedan Noor, M.Pd hingga tahun 2018, selanjutnya pada awal tahun 2019 resmi dijabat oleh Akhmad Riyadi, M.Pd sampai 2022, selanjutnya pada awal April tahun 2022 resmi dijabat oleh Alam Jaya, S.Pd., M.M sampai sekarang. SMP Negeri 23 Banjarmasin hingga kini telah banyak mengalami pengembangan dan renovasi bangunan, pengembangan dan renovasi tersebut masih terus dilakukan hingga sekarang demi pemenuhan untuk menjadikan sekolah ini Sekolah Berstandar Nasional (SBN).³

Tabel 4.1 Masa Jabatan Kepala Sekolah di SMPN 23 Banjarmasin

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Rahmi Lim	1993 – 2001
2.	Drs. H. Zainuddin Berkati, M.M	2002 – 2009
3.	Suhran, M.Pd	2009 – 2014
4.	Maswedan Noor, M.Pd	2014 – 2018
5.	Akhmad Riyadi, M.Pd	2019 – 2022
6.	Alam Jaya, S.Pd., M.M	2022 - sekarang

Sumber data (dokumen dari SMPN 23 Banjarmasin)

3. Visi dan Misi SMPN 23 Banjarmasin

Berlandaskan dokumen yang ada serta hasil wawancara dengan SMPN 23 Banjarmasin mempunyai Visi dan Misi adalah sebagai berikut:

³ Yasir.

a. Visi

Mengembangkan SDM yang ber IMTAQ dan IPTEK, Berakhlak mulia, berprestasi, terampil, berbudaya dan berwawasan Lingkungan⁴

b. Misi

- 1) Mendidik siswa agar menjadi insan berakhlak mulia, mandiri, inovatif, kreatif, dan kompetitif.
- 2) Meningkatkan perilaku warga sekolah dalam budaya pelestarian lingkungan.
- 3) Meningkatkan Pendidikan yang berimplementasi pada Pendidikan Lingkungan Hidup.
- 4) Meningkatkan wawasan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun diluar sekolah.
- 5) Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengurasakan lingkungan.
- 6) Melaksanakan program *clean and green* dalam menunjang sekolah sehat.
- 7) Meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas siswa.
- 8) Mengikuti lomba baik mata pelajaran dan seni baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- 9) Meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan komite sekolah, orang tua siswa serta masyarakat.

⁴ Yasir.

10) Luas yang peduli terhadap pendidikan.⁵

4. Letak Geografis SMPN 23 Banjarmasin

Adapun batas-batas lingkungan SMPN 23 Banjarmasin adalah:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Rumah Penduduk
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Rumah Penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan SDN 1 Pekapuran Raya
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kantor Kelurahan Pekapuran Raya

5. Peserta Didik di SMPN 23 Banjarmasin

Peserta didik SMPN 23 Banjarmasin berjumlah 640 orang peserta didik, terdiri dari 221 orang peserta didik di kelas VII, 210 orang peserta didik di kelas VIII, dan 209 orang peserta didik di kelas IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik di SMPN 23 Banjarmasin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	117	104	221
2	VIII	114	96	210
3	IX	108	101	209
TOTAL		339	301	640

Sumber data (dokumen dari SMPN 23 Banjarmasin)

⁵ Yasir.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan merupakan data mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi strategi pembelajaran tersebut. Data-data yang disajikan penulis adalah atas hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan serta diserahkan kepada guru bidang Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin yang dibuat sebagai responden pada penelitian ini.

Data akan disajikan pada bentuk deskriptif adalah menyajikan data yang diperoleh pada bentuk penjabaran melalui uraian kata sehingga kalimat menjadi runtut dan mudah dipahami. Supaya lebih teratur maka data yang disajikan dan dijabarkan membentuk dua bagian berlandaskan fokus penelitian, yaitu antara lain:

1. Data yang Berkenaan dengan Implementasi Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin.

Pada proses pembelajaran, diantara faktor yang banyak membawa keberhasilan guru pada melakukan pembelajaran merupakan kesanggupan guru saat menguasai dan menerapkan strategi pembelajaran. Guru diminta turut menguasai beragam strategi pembelajaran yang sepadan pada kepribadian siswa serta materi pelajaran. Hal ini seimbang pada peranan guru dalam mengetahui perbedaan pribadi peserta didiknya. Dalam menetapkan strategi, tingkat keaktifan peserta didik perlu diamati.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin dalam menerapkan strategi *Mind Mapping* terdapat tiga bagian adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII ibu Siti Arianti, beliau mengatakan “Dalam tahap perencanaan itu jelas mengacu pada RPP nah itu tahap perencanaan awal. Setelah itu tinggal mengikuti alurnya. Kemudian sesuai dengan kurikulum dan masa sampai pembelajaran mengikuti langkah-langkahnya”.⁶ Penggolongan RPP dijadikan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini bisa ditetapkan lewat dokumentasi RPP yang dibuat oleh ibu Siti Arianti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis RPP yang dibuat ibu Siti Arianti dalam memakai strategi *Mind Mapping* dilaksanakan pada dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama melaksanakan kegiatan literasi, berpikir kritis dan kerjasama. Dalam pertemuan kedua ditambahkan kegiatan kerjasama, berkomunikasi, dan kreativitas.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam melakukan wawancara untuk memperoleh data penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Ibu Siti Arianti pada hari Kamis 9 Februari 2023 yang menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat pembelajaran yang berpedoman pada silabus dan lebih

⁶ Wawancara dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin, Kamis 9 Februari 2023.

spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjadi pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang dan diharapkan oleh guru. Manfaat dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sudah terancang dan terarah. Jika guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, maka guru sudah mengetahui mata pelajaran tersebut sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan alokasi waktu yang dimiliki guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Komponen pendidikan dan pengajaran sedemikian rupa sehingga agar mempunyai fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan. Strategi pembelajaran juga memberikan alternatif pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, semua sumber belajar baik manusia maupun sarana dan prasarana dirancang dan direncanakan untuk membantu proses belajar siswa.

Strategi pembelajaran adalah suatu sistem yang bakal ditetapkan serta diperlukan dengan seorang guru buat menyampaikan materi pembelajaran maka dari itu, melancarkan peserta didik saat memperoleh dan menguasai materi pembelajaran, agar tujuan pembelajaran mampu dikuasai dalam akhir kegiatan pembelajaran.

Berikut ini hasil wawancara dengan Ibu Siti Arianti mengatakan bahwa:

“Tentunya kita harus memvariasikan strategi pembelajaran dalam memberikan materi pembelajaran agar pembelajaran antara peserta didik dan guru tidak membosankan, sehingga ada strategi yang harus dilakukan oleh setiap guru agar tidak ada rasa bosan.”⁷ (Lihat lampiran ..)

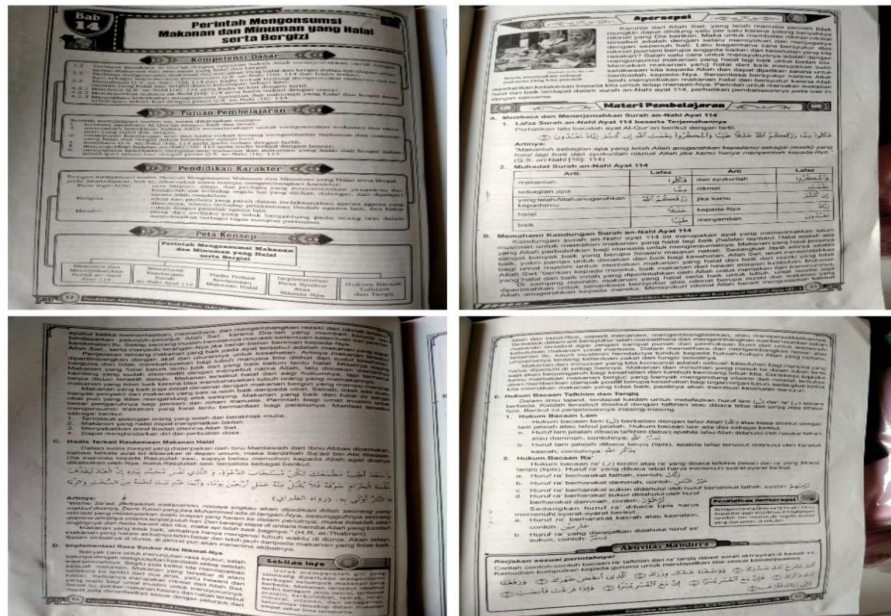
3) Penyajian Materi

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya yang berhubungan sama materi yang bakal diamati agar lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menjelaskan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi secara singkat, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal yang belum dipahami berdasarkan materi yang telah disampaikan.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar ataupun dilihat oleh panca indera agar pembelajaran dapat efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran kehadiran media memiliki arti yang cukup penting, media dapat mewakili apa yang tidak mampu diucapkan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan materi dapat dikonkretkan dengan adanya media tersebut, agar kesalahpahaman dalam menerima pelajaran akan mudah dihindari.

⁷ Wawancara dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam. . ., Kamis 9 Februari 2023.



Gambar 4.1 Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII

Berdasarkan hasil wawancara mengenai fungsi media pembelajaran dengan Ibu Siti Arianti bahwa: “Fungsi media pembelajaran itu sangat penting, kalau kita mengajar proses pembelajaran tidak diikutsertakan dengan media pembelajaran, sama saja dengan berbicara bohong kan? Kayaknya cuma khayalan aja akan? Misal waktu saya mengajar komputer, saya menjelaskan tentang microsoft ini microsoft itu, instalasi komputer tapi saya mengatakan kepada mereka tidak berlatih tidak ada praktik, otomatis tidak ada gunanya bagi mereka hanya menghayal dan percuma berbicara seperti sia-sia kan begitu.”⁸

Media pembelajaran berfungsi sebagai proses yang mendukung kegiatan pembelajaran. Melalui media, pelajaran yang diajarkan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran, sehingga menghemat waktu untuk penjelasan yang

⁸ Wawancara dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin, Kamis 9 Februari 2023.

diberikan oleh guru. Kemudian sesuai dengan konteks fungsi media pembelajaran adalah alat/sarana yang mendukung agar proses pembelajaran berjalan efektif.

5) Evaluasi Pembelajaran

Ada berbagai variasi saat melaksanakan evaluasi. Berdasarkan observasi, evaluasi ini dapat dilaksanakan oleh guru dengan memanfaatkan catatan maupun latihan langsung di papan tulis atau membawakan soal langsung di layar proyektor layer LCD kemudian menuliskannya ke dalam ke buku catatan.

Setelah evaluasi selesai biasanya hasil evaluasi akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengetahui nilai yang diperolehnya, dan peserta didik dapat mengetahui apakah nilainya mencapai KKM yang telah ditetapkan atau berada di bawah KKM. Selain itu, biasanya hasil evaluasi juga akan disampaikan kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan seperti, kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Arianti, beliau mengungkapkan bahwa:

“Pada dasarnya kegiatan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan setiap pembelajaran, namun dalam melaksanakan administrasi sebagai nilai referensi harian kita laksanakan dengan formatif adalah sesudah menyelesaikan satu KD maupun materi pelajaran, kemudian sesudah beberapa KD dapat dilaksanakan tes sumatif. Dilakukan dalam bentuk pilihan ganda ataupun essai.”⁹

⁹ Wawancara dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam. . . , Kamis 9 Februari 2023.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Observasi di Kelas VIII D

a) Pertemuan pertama¹⁰

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2023 di kelas VIII D, pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dibuat guru dengan materi kegiatan perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan menggunakan strategi *mind mapping*, dilanjutkan membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara acak. Setiap kelompok memiliki enam atau lima peserta didik di setiap kelompok. Setelah guru membagi kelompok, selanjutnya guru membagikan materi yang telah disiapkan guru kepada masing-masing kelompok. Kelompok pertama mendapat materi membaca dan menerjemahkan surah an-nahl ayat 114, kelompok dua mendapat materi memahami kandungan surah an-nahl ayat

¹⁰ Observasi di Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin, 18 Januari 2023.

114, kelompok tiga hadis terkait keutamaan makanan halal, kelompok keempat mendapat materi implementasi rasa syukur atas nikmat-Nya, dan kelompok kelima mendapat materi hukum bacaan tafkhim dan tarqiq. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi dan memahami materi yang telah dibagikan. Guru meminta peserta didik untuk membuat konsep *Mind Mapping* mereka masing-masing pada kertas selembar sebelum membuatnya di kertas karton. Jika materi yang dibagikan dapat dipahami oleh peserta didik dan telah mendapatkan konsep dari *mind mapping* masing-masing, maka dapat langsung diterapkan pada kertas karton. Dalam proses ini guru memberikan pengarahannya jika ada peserta didik yang kurang memahami sekaligus mengamati aktivitas siswa karena ada peserta didik yang tidak membantu temannya dalam mengkonsep dan memahami materi *mind mapping*. Jika telah sepakat dengan konsep yang disajikan, maka guru mempersilahkan peserta didik untuk membuatnya ke dalam kertas karton. Setelah waktu pembelajaran hampir selesai, guru memutuskan bahwa pekerjaan *Mind Mapping* akan dilanjutkan minggu depan sekaligus dipresentasikan.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.¹¹

b) Pertemuan kedua¹²

Penelitian pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023, pelaksanaan pembelajaran juga berpedoman pada RPP yang telah

¹¹ Observasi dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin, 18 Januari 2023.

¹² Observasi di Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin, 25 Januari 2023.

dibuat oleh guru dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada observasi kedua tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada observasi pertama. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk membentuk kembali kelompok pada minggu sebelumnya dan melanjutkan pekerjaan *Mind Mapping* untuk masing-masing kelompok. Setelah guru berjalan mengamati setiap kelompok, ternyata ada beberapa kelompok yang sudah mengerjakan *Mind Mapping* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan acungan jempol karena semangat dan antusias peserta didik, dan guru memberikan motivasi agar peserta didik yang lain tidak kalah antusiasnya dengan kelompok lain. Setelah selesai guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikannya di depan papan tulis. Jika satu kelompok telah menyelesaikan presentasi *mind mapping*nya, guru membantu menjelaskan materi yang mereka presentasikan. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik lain apakah ada yang masih belum

di mengerti atau yang ingin ditanyakan. Setelah selesai dilanjutkan dengan kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai kelompok terakhir.

Di kegiatan akhir, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian setelah selesai guru dan murid bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

2) Observasi di Kelas VIII E

a) Pertemuan pertama¹³

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 di kelas VIII E, pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dibuat guru dengan materi kegiatan perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan menggunakan strategi *mind mapping*, dilanjutkan membagi peserta didik menjadi

¹³ Observasi di Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin, 19 Januari 2023.

lima kelompok secara acak. Setiap kelompok memiliki enam atau lima peserta didik di setiap kelompok. Setelah guru membagi kelompok, selanjutnya guru membagikan materi yang telah disiapkan guru kepada masing-masing kelompok. Kelompok pertama mendapat materi membaca dan menerjemahkan surah an-nahl ayat 114, kelompok dua mendapat materi memahami kandungan surah an-nahl ayat 114, kelompok tiga hadis terkait keutamaan makanan halal, kelompok keempat mendapat materi implementasi rasa syukur atas nikmat-Nya, dan kelompok kelima mendapat materi hukum bacaan tafkhim dan tarqiq. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi dan memahami materi yang telah dibagikan. Guru meminta peserta didik untuk membuat konsep *Mind Mapping* mereka masing-masing pada kertas selebar sebelum membuatnya di kertas karton. Jika materi yang dibagikan dapat dipahami oleh peserta didik dan telah mendapatkan konsep dari *mind mapping* masing-masing, maka dapat langsung diterapkan pada kertas karton. Dalam proses ini guru memberikan pengarahannya jika ada peserta didik yang kurang memahami sekaligus mengamati aktivitas siswa karena ada peserta didik yang tidak membantu temannya dalam mengkonsep dan memahami materi *mind mapping*. Jika telah sepakat dengan konsep yang disajikan, maka guru mempersilahkan peserta didik untuk membuatnya ke dalam kertas karton. Setelah waktu pembelajaran hampir selesai, guru memutuskan bahwa pekerjaan *Mind Mapping* akan dilanjutkan minggu depan sekaligus dipresentasikan.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.¹⁴

b) Pertemuan kedua¹⁵

Penelitian pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2023, pelaksanaan pembelajaran juga berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh guru dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada observasi kedua tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada observasi pertama. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk membentuk kembali kelompok pada minggu sebelumnya dan melanjutkan pekerjaan *Mind Mapping* untuk masing-masing kelompok. Setelah guru berjalan mengamati setiap kelompok, ternyata ada beberapa kelompok yang sudah mengerjakan *Mind*

¹⁴ Observasi dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin, 18 Januari 2023.

¹⁵ Observasi di Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin, 26 Januari 2023.

Mapping sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan acungan jempol karena semangat dan antusias peserta didik, dan guru memberikan motivasi agar peserta didik yang lain tidak kalah antusiasnya dengan kelompok lain. Setelah selesai guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikannya di depan papan tulis. Jika satu kelompok telah menyelesaikan presentasi *mind mappingnya*, guru membantu menjelaskan materi yang mereka presentasikan. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik lain apakah ada yang masih belum di mengerti atau yang ingin ditanyakan. Setelah selesai dilanjutkan dengan kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai kelompok terakhir.

Di kegiatan akhir, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian setelah selesai guru dan murid bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi di Kelas VIII G

a) Pertemuan pertama¹⁶

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 di kelas VIII G, pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dibuat guru dengan materi kegiatan perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

¹⁶ Observasi di Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin, 24 Januari 2023.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan menggunakan strategi *mind mapping*, dilanjutkan membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara acak. Setiap kelompok memiliki enam atau lima peserta didik di setiap kelompok. Setelah guru membagi kelompok, selanjutnya guru membagikan materi yang telah disiapkan guru kepada masing-masing kelompok. Kelompok pertama mendapat materi membaca dan menerjemahkan surah an-nahl ayat 114, kelompok dua mendapat materi memahami kandungan surah an-nahl ayat 114, kelompok tiga hadis terkait keutamaan makanan halal, kelompok keempat mendapat materi implementasi rasa syukur atas nikmat-Nya, dan kelompok kelima mendapat materi hukum bacaan tafkhim dan tarqiq. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi dan memahami materi yang telah dibagikan. Guru meminta peserta didik untuk membuat konsep *Mind Mapping* mereka masing-masing pada kertas selebar sebelum membuatnya di kertas karton. Jika materi yang dibagikan dapat dipahami oleh peserta didik dan telah mendapatkan konsep dari *mind mapping* masing-masing, maka dapat langsung diterapkan pada kertas karton. Dalam proses ini guru memberikan pengarahan jika ada peserta didik yang kurang memahami sekaligus mengamati aktivitas siswa karena ada peserta didik yang tidak membantu temannya dalam mengkonsep dan memahami materi *mind mapping*. Jika telah

sepakat dengan konsep yang disajikan, maka guru mempersilahkan peserta didik untuk membuatnya ke dalam kertas karton. Setelah waktu pembelajaran hampir selesai, guru memutuskan bahwa pekerjaan *Mind Mapping* akan dilanjutkan minggu depan sekaligus dipresentasikan.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.¹⁷

b) Pertemuan kedua¹⁸

Penelitian pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2023, pelaksanaan pembelajaran juga berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh guru dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada observasi kedua tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada observasi pertama. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucap salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

¹⁷ Observasi dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin, 18 Januari 2023.

¹⁸ Observasi di Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin, 31 Januari 2023.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk membentuk kembali kelompok pada minggu sebelumnya dan melanjutkan pekerjaan *Mind Mapping* untuk masing-masing kelompok. Setelah guru berjalan mengamati setiap kelompok, ternyata ada beberapa kelompok yang sudah mengerjakan *Mind Mapping* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan acungan jempol karena semangat dan antusias peserta didik, dan guru memberikan motivasi agar peserta didik yang lain tidak kalah antusiasnya dengan kelompok lain. Setelah selesai guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikannya di depan papan tulis. Jika satu kelompok telah menyelesaikan presentasi *mind mappingnya*, guru membantu menjelaskan materi yang mereka presentasikan. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik lain apakah ada yang masih belum di mengerti atau yang ingin ditanyakan. Setelah selesai dilanjutkan dengan kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai kelompok terakhir.

Di kegiatan akhir, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian setelah selesai guru dan murid bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

4) Observasi di Kelas VIII C

a) Pertemuan pertama¹⁹

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 Januari 2023 di kelas VIII C, pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dibuat guru dengan materi kegiatan

¹⁹ Observasi di Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin, 27 Januari 2023.

perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan menggunakan strategi *mind mapping*, dilanjutkan membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara acak. Setiap kelompok memiliki enam atau lima peserta didik di setiap kelompok. Setelah guru membagi kelompok, selanjutnya guru membagikan materi yang telah disiapkan guru kepada masing-masing kelompok. Kelompok pertama mendapat materi membaca dan menerjemahkan surah an-nahl ayat 114, kelompok dua mendapat materi memahami kandungan surah an-nahl ayat 114, kelompok tiga hadis terkait keutamaan makanan halal, kelompok keempat mendapat materi implementasi rasa syukur atas nikmat-Nya, dan kelompok kelima mendapat materi hukum bacaan tafkhim dan tarqiq. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi dan memahami materi yang telah dibagikan. Guru meminta peserta didik untuk membuat konsep *Mind Mapping* mereka masing-masing pada kertas selebar sebelum membuatnya di kertas karton. Jika materi yang dibagikan dapat dipahami oleh peserta didik dan telah mendapatkan konsep dari *mind mapping*

masing-masing, maka dapat langsung diterapkan pada kertas karton. Dalam proses ini guru memberikan pengarahannya jika ada peserta didik yang kurang memahami sekaligus mengamati aktivitas siswa karena ada peserta didik yang tidak membantu temannya dalam mengkonsep dan memahami materi *mind mapping*. Jika telah sepakat dengan konsep yang disajikan, maka guru mempersilahkan peserta didik untuk membuatnya ke dalam kertas karton. Setelah waktu pembelajaran hampir selesai, guru memutuskan bahwa pekerjaan *Mind Mapping* akan dilanjutkan minggu depan sekaligus dipresentasikan.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.²⁰

b) Pertemuan kedua²¹

Penelitian pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 3 Februari 2023, pelaksanaan pembelajaran juga berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh guru dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada observasi kedua tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada observasi pertama. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

²⁰ Observasi dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin, 18 Januari 2023.

²¹ Observasi di Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin, 3 Februari 2023.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk membentuk kembali kelompok pada minggu sebelumnya dan melanjutkan pekerjaan *Mind Mapping* untuk masing-masing kelompok. Setelah guru berjalan mengamati setiap kelompok, ternyata ada beberapa kelompok yang sudah mengerjakan *Mind Mapping* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan acungan jempol karena semangat dan antusias peserta didik, dan guru memberikan motivasi agar peserta didik yang lain tidak kalah antusiasnya dengan kelompok lain. Setelah selesai guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikannya di depan papan tulis. Jika satu kelompok telah menyelesaikan presentasi *mind mapping*nya, guru membantu menjelaskan materi yang mereka presentasikan. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik lain apakah ada yang masih belum di mengerti atau yang ingin ditanyakan. Setelah selesai dilanjutkan dengan kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai kelompok terakhir.

Di kegiatan akhir, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian setelah selesai guru dan murid bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

5) Observasi di Kelas VIII F

a) Pertemuan pertama²²

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Januari 2023 di kelas VIII F, pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dibuat guru dengan materi kegiatan perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan menggunakan strategi *mind mapping*, dilanjutkan membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara acak. Setiap kelompok memiliki enam atau lima peserta didik di setiap kelompok. Setelah guru membagi kelompok, selanjutnya guru membagikan materi yang telah disiapkan guru kepada masing-masing kelompok. Kelompok pertama mendapat materi membaca dan menerjemahkan surah an-nahl ayat 114, kelompok dua mendapat materi memahami kandungan surah an-nahl ayat 114, kelompok tiga hadis terkait keutamaan makanan halal, kelompok keempat

²² Observasi di Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin, 30 Januari 2023.

mendapat materi implementasi rasa syukur atas nikmat-Nya, dan kelompok kelima mendapat materi hukum bacaan tafkhim dan tarqiq. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi dan memahami materi yang telah dibagikan. Guru meminta peserta didik untuk membuat konsep *Mind Mapping* mereka masing-masing pada kertas selebar sebelum membuatnya di kertas karton. Jika materi yang dibagikan dapat dipahami oleh peserta didik dan telah mendapatkan konsep dari *mind mapping* masing-masing, maka dapat langsung diterapkan pada kertas karton. Dalam proses ini guru memberikan pengarahannya jika ada peserta didik yang kurang memahami sekaligus mengamati aktivitas siswa karena ada peserta didik yang tidak membantu temannya dalam mengkonsep dan memahami materi *mind mapping*. Jika telah sepakat dengan konsep yang disajikan, maka guru mempersilahkan peserta didik untuk membuatnya ke dalam kertas karton. Setelah waktu pembelajaran hampir selesai, guru memutuskan bahwa pekerjaan *Mind Mapping* akan dilanjutkan minggu depan sekaligus dipresentasikan.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.²³

b) Pertemuan kedua²⁴

Penelitian pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 Februari 2023, pelaksanaan pembelajaran juga berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh guru dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang

²³ Observasi dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin, 18 Januari 2023.

²⁴ Observasi di Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin, 6 Februari 2023.

halal serta bergizi. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada observasi kedua tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada observasi pertama. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah serta membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada peserta didik apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk membentuk kembali kelompok pada minggu sebelumnya dan melanjutkan pekerjaan *Mind Mapping* untuk masing-masing kelompok. Setelah guru berjalan mengamati setiap kelompok, ternyata ada beberapa kelompok yang sudah mengerjakan *Mind Mapping* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan acungan jempol karena semangat dan antusias peserta didik, dan guru memberikan motivasi agar peserta didik yang lain tidak kalah antusiasnya dengan kelompok lain. Setelah selesai guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikannya di depan papan tulis. Jika satu kelompok telah menyelesaikan presentasi *mind mappingnya*, guru membantu menjelaskan materi yang mereka presentasikan. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik lain apakah ada yang masih belum di mengerti atau yang ingin ditanyakan. Setelah selesai dilanjutkan dengan kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai kelompok terakhir.

Di kegiatan akhir, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian setelah selesai guru dan murid bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII terhadap penerapan strategi *Mind Mapping* sebagai berikut.

Alhamdulillah di kelas berjalan dengan lancar, sesuai dengan RPP yang ibu buat. Siswanya ibu lihat sangat semangat, antusias dan aktif aja dalam proses pembelajaran dan Alhamdulillahnya juga hampir semua peserta didik dapat memahami materi yang ibu jelaskan dan apa yang temannya jelaskan.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam, penerapan strategi *Mind Mapping* dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM semua. Meskipun ada beberapa peserta didik yang nilainya di bawah KKM.

Adapun hasil wawancara penulis dengan beberapa peserta didik kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin. Desy Rizkina Adha sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “menyenangkan sih, seru bisa banyak mendapatkan pengalaman juga dan itu bisa menambah ilmu pengetahuan. Juga bisa bikin kita semakin tau tentang agama. Kemudian bisa memahami materi yang

²⁵ Wawancara dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam. . . , Kamis 9 Februari 2023.

disampaikan. Alhamdulillah tidak ada kesulitan, semuanya mudah kalo kita ada niat.”²⁶

Choirul Atfal sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “baik dan bagus. Terus bisa memahami materi asalkan tidak di ganggu.”²⁷

M. Naufal sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “menyenangkan karena berkelompok. Bisa memahami materi. Terus lancar-lancar aja membuatnya.”²⁸

Alya Rusjunaidi sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “bagus lah ya karena bisa mengasah kreativitas saya dan kawan-kawan saya. Dapat di pahami materinya cuman karena kelasnya ribut agak susah di dengar. Membuatnya itu mudah aja sih cuman tergantung kreativitas masing-masing aja.”²⁹

Mitahul Gina sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran

²⁶ Wawancara dengan Desy Rizkina Adha, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

²⁷ Wawancara dengan Choirul Atfal, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

²⁸ Wawancara dengan M. Naufal, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

⁹⁰ Wawancara dengan Alya Rusjunaidi, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

⁹¹ Wawancara dengan Mitahul Gina, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

sebagai berikut: ”sangat menyenangkan karena menggambarnya dan mewarnainya. Paham materinya. Kesulitannya bagian menulisnya aja dan teman sulit disuruh tapi nyaman aja membuatnya, terus mudah.”³⁰

Haris Gunawan sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “bagus aja, terus tenang. Bisa memahami materinya. Tidak ada kesulitan karena nyaman aja membuatnya. Bisa mengingat kelompok kami (kelompok 3), kelompok 1 dan kelompok 5. Kelompok yang lain tidak bisa mengingat (kelompok 2 dan kelompok 4).³¹

Ahmad Humaidi sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: ”nyaman membuatnya. Bisa dipahami materinya. tidak sulit membuatnya”.³²

Sasa Ramadani sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* itu rame. Sedikit memahami materinya karena di ganggu teman terus. Membuatnya tidak sulit.”³³

M. Aulia Rahman sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran

³¹ Wawancara dengan Haris Gunawan, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

³² Wawancara dengan Ahmad Humaidi, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

³³ Wawancara dengan Sasa Ramadani, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

sebagai berikut: “menyenangkan. Tidak sulit membuatnya. Bisa mengingat *mind mapping* kelompok saya aja (kelompok 5), yang lain tidak (kelompok 1-4).”³⁴

Juny Zaini sebagai peserta didik kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “menyenangkan. insyaAllah bisa memahami materinya. kesulitannya sedikit aja pada saat mencari idenya yang terkendala jaringan.”³⁵

Kayla Anisa sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Materinya yang diajarkan lumayan di pahami karena ada sedikit yang tidak paham. Tidak ada kesulitan membuatnya, nyaman aja. *Mind mapping* punya kelompok sendiri itu ingat, terus kelompok 2 agak lumayan ingat dan kelompok lainnya tidak ingat.”³⁶

Zais Fadholi sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Materi yang diajarkan bisa dipahami. Kesulitannya sedikit saat menggambar.”³⁷

Muslimah sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini seru. Materi yang diajarkan bisa dipahami.

³⁴ Wawancara dengan M. Aulia Rahman, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

³⁵ Wawancara dengan Juny Zaini, peserta didik Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin 25 Januari 2023.

³⁶ Wawancara dengan Kayla Anisa, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

³⁷ Wawancara dengan Zais Fadholi, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

Membuatnya lumayan sulit saat menggambar tapi saat mencari idenya tidak sulit. Hanya kelompok saya aja yang bisa mengingat *mind mapping*nya.”³⁸

M. Rizal sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini rami. Materi yang diajarkan lumayan dapat dipahami. Kesulitannya ketika mencari idenya aja. insyaAllah dapat mengingat *mind mapping* semua kelompok.”³⁹

M. Raihan Firdaus sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini biasa aja. Insy Allah bisa dipahami materi yang diajarkan. Dalam membuatnya itu biasa aja. Untuk mengingat *mind mapping* hanya kelompok saya (kelompok 3), kelompok 1 dan 5.”⁴⁰

Saydah Nafisah sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Materi yang diajarkan bisa dipahami. Kesulitannya cuma kurang kerjasama, ada teman numpang nama aja. Untuk mencari idenya itu nyaman aja. Sendiri aja ngerjakannya jadi agak sulit tidak ada teman membantu, tapi di sisi lain bisa fokus mengerjakannya karena tidak ada

³⁸ Wawancara dengan Muslimah, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

³⁹ Wawancara dengan M. Rizal, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

⁴⁰ Wawancara dengan M. Raihan Firdaus, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

yang mengganggu. Mengingat *mind mapping* hanya kelompok saya (kelompok 3), kelompok 1 dan kelompok 4.”⁴¹

Nur Asyifa sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini seru. Bisa dipahami materi yang diajarkan. Untuk membuatnya saat mencari ide itu nyaman aja tapi saat menggambarinya agak lumayan sulit. Mengingat *mind mapping* hanya kelompok saya (kelompok 4) dan kelompok 1 dan kelompok 2.”⁴²

M. Fahriannoor sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini seru. Bisa dipahami materi yang diajarkan. Pas awal tau itu tidak tau mengerjakan *mind mapping*, tapi setelah ibu menjelaskan baru nyaman mengerjakan *mind mapping*. Membuatnya pada saat mencari ide itu ada yang sulit dan ada yang nyaman. Kemudian saat menggambarinya misalnya pengen yang lebih bagus mungkin lebih sulit, jika yang *simple* mudah aja. Hanya kelompok saya aja mudah mengingat *mind mapping*nya.”⁴³

Reza Maulana sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini baik dan menyenangkan. Bisa dipahami materi yang diajarkan. Membuatnya nyaman aja tidak ada kesulitan saat mencari idenya

⁴¹ Wawancara dengan Saydah Nafisah, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

⁴² Wawancara dengan Nur Asyifa, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

⁴³ Wawancara dengan M. Fahriannoor, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

ataupun menggambar. Bisa mengingat semua mind mapping dari setiap kelompok.”⁴⁴

Haliza sebagai peserta didik kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Ada sedikit belum memahami materi yang diajarkan bagian memahami kandungan surah an-nahl ayat 114. Alhamdulillah nyaman aja membuatnya baik itu saat mencari idenya dan menggambar. Bisa mengingat semua mind mapping dari setiap kelompok.”⁴⁵

M. Hapid Pahlapi sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini nyaman dan mudah. Kemudian materi yang diajarkan lumayan dipahami. Membuatnya gampang aja tapi untuk kesulitannya ketika mencari idenya. Untuk mengingat *mind mapping* agak lupa untuk kelompok saya dan kelompok yang lain, tapi ada sedikit ingat kelompok 5.”⁴⁶

Nabila Putri N. sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* itu biasa aja dan susah-susah gampang. Tergantung kelompoknya karena jika misalkan kelompoknya agak sulit maka *mind mapping*nya sulit juga. Materinya yang diajarkan bisa dipahami. Untuk membuatnya saat mencari ide mudah aja karena ada hp dan menggambar. Itu susah karena

⁴⁴ Wawancara dengan Reza Maulana, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

⁴⁵ Wawancara dengan Haliza, peserta didik Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin 26 Januari 2023.

⁴⁶ Wawancara dengan Muhammad Hapid Pahlapi, peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

bentuknya beda-beda. Untuk mengingat *mind mapping* kelompok saya bisa aja dan kelompok yang lain bisa juga seperti kelompok 2-4 tapi kelompok 5 sedikit aja ingatnya”.⁴⁷

Angelita Fitri Cahaya sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* itu rame karena menggambarnya saat mengerjakannya. Paham dengan materi yang diajarkan. Kesulitannya sedikit saat memasukkan materinya ke dalam *mind mapping*nya yang kotak-kotaknya itu. Untuk mencari idenya itu gampang aja dan saat menggambarnya itu terkadang salah-salah seperti tidak seimbang. Bisa mengingat semua *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁴⁸

Muhammad Nafis sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini bagus dan mudah dipahami. Bisa dipahami materi yang diajarkan. Membuatnya itu tidak sulit, nyaman aja. Saat membuat pada mencari idenya itu lumayan dan menggambarnya sedikit sulit. insyaAllah bisa mengingat semua *mind mapping* pada setiap kelompok.”⁴⁹

Nanda Cipta M. sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan, nyaman, dan rami. Bisa

⁴⁷ Wawancara dengan Nabila Putri N., peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

⁴⁸ Wawancara dengan Angelita Fitri Cahaya, peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

⁴⁹ Wawancara dengan Muhammad Nafis, peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

memahami materi yang diajarkan. Tidak ada kesulitan saat membuatnya, hanya saja teman kelompok sulit disuruh. Mengingat *mind mapping* hanya kelompok saya (kelompok 3), 4 dan 5 aja (kecuali kelompok 1 dan 2).”⁵⁰

M. Aqrabi sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini seru. Bisa memahami materi yang diajarkan. Saat membuatnya sedikit sulit ketika mencari ide dan menggambarinya. InsyaAllah bisa mengingat *mind mapping* semua kelompok.”⁵¹

Helda Yanti sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Bisa memahami materi yang diajarkan. Mencari idenya itu agak lumayan sulit dan jika menggambarinya itu nyaman aja. Tidak bisa mengingat *mind mapping* kelompok saya dan kelompok lain kecuali kelompok 1 dan kelompok 5 bisa mengingatnya.”⁵²

Alief Ziyahinnur R. sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini bagus, mudah dipahami, simple dan menyenangkan. Bisa dipahami materi yang diajarkan. Saat membuatnya pada

⁵⁰ Wawancara dengan Nanda Cipta M., peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

⁵¹ Wawancara dengan M. Aqrabi, peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

⁵² Wawancara dengan Helda Yanti, peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

mencari ide itu lumayan dan menggambarinya nyaman. Mengingat *mind mapping* hanya kelompok saya (kelompok 4) dan kelompok 2.”⁵³

M. Arifin sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini nyaman dan rame. Bisa memahami materi yang diajarkan. Kesulitannya saat mencari idenya tapi menggambarinya nyaman aja. Bisa mengingat *mind mapping* kelompok saya (kelompok 5) dan kelompok 3, sisanya tidak ingat (kelompok 1, 2, dan 4).”⁵⁴

Ester Putri Nababan sebagai peserta didik kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini lebih mudah dan gampang dimengerti karena ada hiasan-hiasannya gitu. Materi yang diajarkan bisa aja sedikit-sedikit tapi belum semua yang saya mengerti dan ada aja yang saya mengerti. Tidak ada kesulitan dalam membuatnya. Agak kurang mengingat *mind mapping* setiap kelompok, kecuali kelompok saya (kelompok 5).”⁵⁵

Desti Nur Aziza sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini mudah. Paham dengan materi yang diajarkan. Kesulitannya saat menggambarinya tapi untuk mencari ide mudah aja. Bisa

⁵³ Wawancara dengan Alief Ziyahinnur R., peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

⁵⁴ Wawancara dengan M. Arifin, peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

⁵⁵ Wawancara dengan Ester Putri Nababan, peserta didik Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin 31 Januari 2023.

mengingat *mind mapping* kelompok saya (kelompok 1) dan kelompok lainnya (kelompok 2-5).”⁵⁶

Muhammad Rafi’an sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini enak dan mudah. Paham dengan materi yang diajarkan. Mencari idenya mudah aja tetapi saat menggambarinya yang bagian kesulitannya. Tidak bisa mengingat *mind mapping* kelompok saya tetapi kelompok lain bisa mengingatnya.”⁵⁷

Gina Dinar sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Materinya bisa dipahami. Membuatnya ketika mencari ide agak sulit dan menggambarinya nyaman aja. Bisa mengingat semua *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁵⁸

Gilang Rizky Ramadhan sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini nyaman, mudah di mengerti. Materinya yang diajarkan belum bisa masih tahap belum bisa dipahami bagian surah an-nahl ayat 114. Mudah aja membuatnya, baik itu mencari idenya dan menggambarinya. Bisa mengingat *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁵⁹

⁵⁶ Wawancara dengan Desti Nur Aziza peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

⁵⁷ Wawancara dengan Muhammad Rafi’an peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

⁵⁸ Wawancara dengan Gina Dinar peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

⁵⁹ Wawancara dengan Gilang Rizky Ramadhan peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

Nicko Afrizal sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini bagus. Paham materi yang diajarkan. Tidak ada kesulitan karena mudah aja. Hanya bisa mengingat *mind mapping* kelompok saya dan tidak bisa mengingat kelompok yang lainnya.”⁶⁰

Raina sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* itu rame dan menyenangkan. Bisa dipahami materi yang diajarkan. Untuk membuatnya saat mencari idenya nyaman aja karena banyak contohnya di google dan saat menggambarinya itu susah. Bisa mengingat semua *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁶¹

Nurhalisa Fansari sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini mudah di pahami dan menyenangkan. Materi yang diajarkan bisa di pahami. Untuk membuatnya itu agak sulit sedikit ketika menggambarinya dan mudah aja ketika mencari idenya. Tidak bisa mengingat *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁶²

Muhammad Ridwan Farid sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Bisa memahami

⁶⁰ Wawancara dengan Nicko Afrizal peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

⁶¹ Wawancara dengan Raina peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

⁶² Wawancara dengan Nurhalisa Fansari peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

materi yang diajarkan. Tidak ada kesulitan saat membuatnya. Kelompok saya sendiri bisa mengingat *mind mapping*nya tetapi kelompok lainnya tidak bisa.”⁶³

Syifa Aulia sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini sangat mudah, rami karena ada menggambarnya dan juga tidak bikin bosan. Bisa dipahami materi yang diajarkan. Tidak ada kesulitan sama sekali dalam membuatnya karena sangat mudah baik mencari idenya maupun menggambarnya. insyaAllah bisa mengingat semua *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁶⁴

Muhammad Dienly sebagai peserta didik kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Bisa memahami materi yang diajarkan. Tidak ada kesulitan saat membuatnya. Bisa mengingat semua *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁶⁵

Dina Islami sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menarik. Bisa memahami materi yang diajarkan. Mencari ide saat membuatnya susah tapi menggambarnya nyaman aja. Tidak bisa mengingat *mind mapping* kelompok 2, sisanya bisa mengingatnya.”⁶⁶

⁶³ Wawancara dengan Muhammad Ridwan Farid peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

⁶⁴ Wawancara dengan Syifa Aulia peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

⁶⁵ Wawancara dengan Muhammad Dienly peserta didik Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin 13 Februari 2023.

⁶⁶ Wawancara dengan Dina Islami peserta didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

M. Febri Setiyawan sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini bagus. Bisa memahami materi yang diajarkan. Saat membuatnya ketika mencari ide agak sedikit susah dan menggambarinya itu nyaman aja. Tidak bisa mengingat *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁶⁷

Selvia sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menarik. Paham dengan materi yang diajarkan. Tidak ada kesulitan dalam membuatnya. InsyaAllah bisa mengingat *mind mapping* semua kelompok.”⁶⁸

Ridho Amanathur sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini bagus. Bisa memahami materi yang diajarkan. Saat membuatnya ketika mencari ide itu nyaman tapi menggambarinya susah. Tidak bisa mengingat *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁶⁹

Khairunnisa sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini bagus, bisa meningkatkan kecerdasan dan lebih simple dari biasanya. Bisa memahami materi yang diajarkan. Menggambarinya

⁶⁷ Wawancara dengan M. Febri Setiyawan peserta didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

⁶⁸ Wawancara dengan Selvia peserta didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

⁶⁹ Wawancara dengan Ridho Amanathur peserta didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

nyaman tapi mencari idenya susah. insyaAllah bisa mengingat semua *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁷⁰

Irvan Naufal sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini enak. Bisa memahami materi yang diajarkan. Tidak ada kesulitan dalam membuatnya. Bisa mengingat *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁷¹

Tasya Aprilia sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Paham dengan materi yang diajarkan. Ada kesulitan dalam membuatnya bagian mencari idenya aja, saat menggambar nya nyaman aja. Tidak bisa mengingat *mind mapping* semua kelompok.”⁷²

M. Amirullah sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Bisa memahami materi yang diajarkan. kesulitannya sedikit aja pada saat mencari idenya yang terkendala jaringan dan menggambar nya nyaman aja. insyaAllah bisa mengingat semua *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁷³

⁷⁰ Wawancara dengan Khairunnisa didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

⁷¹ Wawancara dengan Irvan Naufal peserta didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

⁷² Wawancara dengan Tasya Aprilia peserta didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

⁷³ Wawancara dengan M. Amirullah peserta didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

Mutiara Saputri sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini menyenangkan. Tidak terlalu paham dengan materi yang diajarkan. Saat membuatnya ketika mencari ide itu susah dan menggambarinya gampang aja. Tidak bisa mengingat *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁷⁴

Farhan sebagai peserta didik kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin memberikan tanggapan terhadap strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “*mind mapping* ini biasa aja. Bisa memahami materi yang diajarkan. Tidak ada kesulitan dalam membuatnya karena bisa bekerjasama. Bisa mengingat semua *mind mapping* dari setiap kelompok.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik kelas VIII dapat disimpulkan, bahwa penerapan strategi *Mind Mapping* di SMPN 23 Banjarmasin yang dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan respon yang antusias serta semangat peserta didik. Walaupun ada kendala dari beberapa siswa yang terkadang tidak membantu temannya.

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Arianti evaluasi yang diperlukan guru saat pembelajaran yaitu melewati observasi untuk memperhatikan

⁷⁴ Wawancara dengan Mutiara Saputri peserta didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

⁷⁵ Wawancara dengan Farhan peserta didik Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin 14 Februari 2023.

aspek afektif dan psikomotorik, sedangkan untuk aspek kognitif ibu memakai tes lisan serta tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada akhir setiap bab.⁷⁶

Tes lisan yang ibu Siti Arianti, berbentuk soal-soal umum yang kerap terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tes tertulis yang diberikan ibu Siti Arianti berbentuk lembaran soal yang mengandung pilihan ganda dan esai yang perlu dijawab peserta didik dalam menimbang sejauh mana pencapaian belajar peserta didik. Lembaran soal biasanya ada di buku pelajaran, peserta didik diberi jangka terbatas dalam menjawabnya, selanjutnya guru menilai peserta didik melalui hasil keaktifan peserta didik di kelas, hasil keaktifan dalam proses pembelajaran serta pekerjaan rumah peserta didik.

Jadi berdasarkan hasil wawancara sama ibu Siti Arianti mengungkapkan bahwasanya hasil belajar peserta didik dalam memakai strategi *Mind Mapping* yang diaplikasikan selama dua kali pertemuan cukup memuaskan, banyak peserta didik memperoleh nilai bagus ketika tes tertulis, hanya sebagian kecil yang memperoleh nilai di bawah KKM.

2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pada penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin sebagai berikut.

⁷⁶ Wawancara dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam. . . , Kamis 9 Februari 2023.

a. Faktor yang mendukung penerapan strategi *Mind Mapping*

1) Faktor guru

Berdasarkan hasil wawancara penulis sama ibu Siti Arianti mengungkapkan “saya lulusan dari dulu IAIN Antasari Banjarmasin sekarang berubah menjadi UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam. Saya lulusan 2007 langsung mengajar di SMPN 28 Banjarmasin waktu dulu, terus tanggal 2 Januari 2023 tadi saya baru pindah di SMPN 23 Banjarmasin.”⁷⁷

Pengalaman mengajar beliau selama 15 tahun membuat beliau paham betul dalam menghadapi siswa. Jadi, pengalaman guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar. Hal ini terlihat dari hasil observasi peneliti, beliau menggunakan berbagai metode dalam setiap pertemuannya dan juga menggunakan strategi untuk memperkuat penguasaan materi.

2) Faktor peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara peneliti sama ibu Siti Arianti mengungkapkan, “siswa terlihat bersemangat dan antusias dalam berdiskusi dan mengerjakan *Mind Mapping*”. Juga dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, secara umum peserta didik kelihatan aktif, antusias serta semangat saat pembelajaran dengan mengaplikasikan strategi *Mind Mapping*.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan kondisi dan suasana tempat belajar. suasana dan keadaan tempat belajar pun menunjukkan berhasil tidaknya kegiatan belajar.

⁷⁷ Ibid.

berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan penulis bahwa lingkungan sekolah sudah cukup layak, ruang kelas juga enak, bersih serta tertata rapi maka dari itu, tercipta suasana belajar yang kondusif.⁷⁸

Terbukti selama proses pembelajaran siswa tidak membuat kekacauan yang bisa mengganggu proses pembelajaran. Meskipun ada kalanya siswa yang bercakap tidak penting pada kawannya, akan tetapi semua itu mampu diatasi serta tidak mengganggu proses pembelajaran.

b. Faktor yang menghambat penerapan strategi *Mind Mapping*

1) Faktor alokasi waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan sama ibu Siti Arianti, mengungkapkan bahwasanya “waktu pembelajaran sudah cukup, tetapi pelajarannya hanya satu minggu sekali. Pada setiap kali ibu masuk ke kelas sudah pasti tidak bisa langsung mengajar siswa sesuai jam pelajarannya dan harus menunggu siswa sudah lengkap di kelas. Seperti di kelas 8C yang seharusnya ibu masuk jam 08.10 harus di undur biasanya masuk jam 08.30 karena siswa sedang istirahat untuk berbelanja ke kantin setelah kegiatan jum’at taqwa, itu pun masih ada siswa yang masih belanja di kantin. Kemudian kelas 8D yang seharusnya ibu masuk jam 10.10 harus menunggu siswa selesai berbelanja di kantin ketika istirahat pertama padahal sudah habis jam istirahat. Kemudian kelas 8E yang seharusnya ibu masuk jam 08.10 harus menunggu guru yang masih mengajar, mungkin 10-20 menit menunggu beliau selesai dan keluar dari kelas. Kemudian kelas 8F dan 8G

⁷⁸ Observasi dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam. . . , Kamis 9 Februari 2023.

ini pun sama seperti kelas 8D. Jadi ibu harus bisa membagi waktu agar dalam waktu tersebut selesai beberapa materi pelajaran.”⁷⁹

Berdasarkan observasi serta dokumentasi yang peneliti laksanakan sesuai sama apa yang dikatakan oleh ibu Siti Arianti. Hal ini bisa dibuktikan atas adanya pendokumentasian jadwal pembelajaran.⁸⁰

2) Faktor peserta didik

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan sama ibu Siti Arianti beliau mengungkapkan “Kadang ada beberapa siswa yang tidak membantu temannya dalam mengerjakan tugas.”⁸¹ Sesuai juga sama observasi yang peneliti laksanakan, terdapat adanya beberapa siswa yang tidak menolong kawan satu kelompoknya.

3) Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis sama ibu Siti Arianti, mengungkapkan bahwa, sarana dan prasarana pada kelas masih kurang, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyiapkannya sebagai media pembelajaran dibantu oleh siswa dalam menyediakan kertas karton, spidol, pensil, pensil warna, spidol warna, pulpen warna, krayon, penggaris dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlihat prasarana kelas kurang lengkap, misalnya lampu penerang.⁸²

⁷⁹ Wawancara dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam. . . , Kamis 9 Februari 2023.

⁸⁰ Observasi dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam. . . , Kamis 9 Februari 2023.

⁸¹ Wawancara dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam. . . , Kamis 9 Februari 2023.

⁸² Observasi dengan Siti Arianti, guru Pendidikan Agama Islam. . . , Kamis 9 Februari 2023.

C. Analisis Dalta

Analisis data harus dapat menjawab pertanyaan atau masalah penelitian, mengeksplorasi fokus dan memberi keterangan lengkap tentang status hipotesis yaitu apakah hipotesis dapat dirumuskan menjadi calon teori atau berhenti pada perumusan konsep. Biasanya analisis data juga dapat menemurumuskan kategori, tema, pola, proses, dan model sebagai bentuk pemahaman terhadap fokus penelitian.⁸³

Jika dicermati penjelasan mengenai analisis data dapat dipahami bahwa kegiatan menganalisis data pada penelitian kualitatif yaitu pada saat mengumpulkan data. Supaya data bisa direduksi, reduksi data adalah usaha menyimpulkan data, selanjutnya memilah data tersebut kepada satuan konsep tertentu, kategori tertentu, serta tema tertentu.

Setelah semua data disajikan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis semua data yaitu berkaitan pada Implementasi Strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin.

⁸³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 130–31.

1. Analisis Implementasi Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.⁸⁴ Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dimaksudkan buat merancangkan beragam proses pembelajaran untuk hasil yang diperoleh efektif serta efisien.

Berdasarkan hasil wawancara menerangkan bahwa sebelum proses pembelajaran guru menciptakan rencana pembelajaran atau RPP yang menjadi referensi pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bisa dibuktikan pada RPP.

Berdasarkan analisis penyajian data, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 Banjarmasin terlebih dahulu menyusun RPP sebelum mengajar. Hal ini sepadan sama peran guru ketika mengetahui perbedaan individual peserta didiknya ketika menentukan strategi pembelajaran.

RPP yang diaplikasikan sama ibu Siti Arianti merupakan RPP satu lembar yang terdiri dari tiga komponen penting adalah tujuan pembelajaran kegiatan pembelajaran serta penilaian. Menanggapi RPP yang dibikin ibu Siti Arianti dua kali pertemuan tersebut berjalan baik. Karena siswa mampu menyelesaikan suatu *Mind Mapping* dengan baik, ditambah sama waktu untuk menguasai materi yang

⁸⁴ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), 3.

diberikan sama guru serta mempresentasikan *Mind Mapping* tersebut. Walau sebenarnya ada beberapa kelompok yang tidak mampu menyelesaikannya pada waktu tersebut. Maka dari itu, ketetapan yang diambil guru telah tepat dalam mengatasi alokasi waktunya.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap guru harus terlebih dahulu membuat RPP yang merupakan hasil penjabaran silabus yang lebih luas dan detail. Karena dalam RPP juga terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, guru telah membuat RPP berdasarkan silabus yang telah disusun. Dalam proses pembuatannya, guru juga memperhatikan buku-buku yang telah disiapkan oleh Dinas Pendidikan Indonesia dan buku-buku penunjang lainnya. RPP dibuat dengan alokasi waktu yang tersedia untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setiap minggunya dengan waktu 3x40 menit (120 menit) untuk setiap pertemuan. Hal ini juga diperkuat dengan adanya dokumentasi RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan RPP yang dibuat, guru telah merencanakan bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berlangsung secara runtut, mulai saat guru memasuki kelas sampai guru meninggalkan kelas saat kelas berlangsung waktu berakhir. Hanya saja yang dilihat dalam RPP, guru tidak memuat penilaian pada aspek keterampilan,

beliau hanya memuat penilaian pada aspek pengetahuan dan sikap aja. (Lihat lampiran ..)

2) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran mempunyai peran penting dalam sebuah pembelajaran karena sebagai perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Menurut Wina Sanjaya, strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸⁵

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu rencana yang berisi rangkaian kegiatan yang disusun oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang efektif dan efisien. Seorang guru dalam menentukan strategi pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan juga waktu yang tersedia untuk pembelajaran tersebut, karena waktu akan membatasi segala ruang gerak dalam proses pembelajaran.

3) Penyajian Materi

Dari hasil observasi tersebut yang dapat diketahui bahwa untuk materi kegiatan perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi kelas VIII ini cocok dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* ini karena peserta didik berperan aktif dan antusias dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Strategi *Mind Mapping* ini dapat mengaktifkan otak kiri dan otak kanan

⁸⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 10–14.

sehingga mudah mengatur dan mengingat segala bentuk informasi dalam pembelajaran tersebut.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi, *Association for education and communication technology* (AECT) mendefinisikan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.⁸⁶

Dalam proses pembelajaran biasanya tidak terlepas dari media pembelajaran, media pembelajaran memegang peranan penting bagi seorang guru dalam menyampaikan materi pelajarannya. Media pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI di SMPN 23 Banjarmasin bahwa beliau selalu menggunakan media dalam setiap proses pembelajaran. Media yang sering digunakan biasanya berupa kertas/kartu, lcd dan power point dan lain-lainnya. Menurutnya, media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena sangat membantu guru untuk memahami siswanya dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan sebaliknya siswa mudah memahami karena bantuan media pembelajaran.

⁸⁶ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 41.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan informasi hasil kerjasama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar diketahui kelemahan dan kelebihan untuk kemudian diperbaiki, untuk mengambil keputusan atau mengembangkan program selanjutnya. Melalui evaluasi pembelajaran, guru melakukan penilaian untuk menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penyajian data tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan evaluasi *pre test* dengan menanyakan pembelajaran tentang pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Guru juga menggunakan evaluasi *post test* setelah pembelajaran pada satu bab selesai. *Post test* dilakukan dengan cara memberikan soal-soal tertulis kepada siswa, soal-soal tersebut biasanya ada di buku pelajaran, siswa diberi waktu tertentu untuk menjawabnya, selain itu guru melakukan penilaian terhadap siswa melalui hasil keaktifan siswa di kelas, hasil keaktifan dalam proses pembelajaran dan pekerjaan rumah peserta didik.

Berdasarkan penyajian data tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berupa evaluasi *pre test* dan *post test* yang dilakukan guru dapat berupa keaktifan kelas, selain itu guru juga mengevaluasi pembelajaran sumatif dan formatif yang dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sesuai dengan teori pendidikan adalah

evaluasi harus bersifat menyeluruh dan terus menerus dengan menggunakan alat penilaian yang valid dan reliabel.⁸⁷

Selain itu, tujuan evaluasi setelah diterapkannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk mengumpulkan informasi yang akan dijadikan bukti mengenai tingkat perkembangan atau kemajuan yang dialami peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan mengetahui tingkat keefektifan strategi pengajaran yang telah digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Penerapan

1) Observasi di Kelas VIII D

a) Pertemuan pertama⁸⁸

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 18 Januari 2023 yang dibuat oleh guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan lancar sesuai dengan RPP yang beliau buat. Sampai pada kegiatan inti guru menemukan kendala dimana ada beberapa peserta didik yang tidak ikut membantu temannya dalam membuat konsep *Mind Mapping*. Menyikapi hal tersebut guru melakukan patroli kelas untuk mengawasi pekerjaan peserta didik sekaligus memberikan pengarahan kepada siswa.

⁸⁷ Hari Setiadi, "Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 20, Nomor 2 (2016): 166.

⁸⁸ Observasi di Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin, 18 Januari 2023.

Pada umumnya siswa sudah aktif memberikan pendapatnya dalam mendiskusikan materi dan konsep *Mind Mapping* yang sedang dikerjakannya. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Doni Sawdarma pada bab dua bahwa *Mind Mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran.⁸⁹

b) Pertemuan kedua⁹⁰

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 25 Januari 2023 yang dibuat oleh guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan dengan lancar sesuai RPP yang beliau buat. Para siswa terlihat aktif dan antusias dalam menyelesaikan *Mind Mapping* mereka. Hingga ada kelompok yang karena sangat bersemangatnya mengerjakannya diluar jam sekolah. Apresiasi kepada kelompok tersebut dan memberikan motivasi kepada kelompok lain agar lebih bersemangat lagi dalam menyelesaikan *Mind Mapping*nya. Pada saat mempresentasikan *Mind Mapping* siswa juga sangat aktif berdiskusi dengan kelompok lain.

Berdasarkan analisis hasil observasi keseluruhan pada tahap pelaksanaan strategi *Mind Mapping* di SMPN 23 Banjarmasin dilaksanakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan respon yang antusias serta

⁸⁹ Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, 2.

⁹⁰ Observasi di Kelas VIII D SMPN 23 Banjarmasin, 25 Januari 2023.

semangat siswa. Walaupun ada kendala dari beberapa siswa yang terkadang tidak membantu temannya. Namun pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

2) Observasi di Kelas VIII E

a) Pertemuan pertama⁹¹

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 19 Januari 2023 yang dibuat oleh guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan lancar sesuai dengan RPP yang beliau buat. Sampai pada kegiatan inti guru menemukan kendala dimana ada beberapa peserta didik yang tidak ikut membantu temannya dalam membuat konsep *Mind Mapping*. Menyikapi hal tersebut guru melakukan patroli kelas untuk mengawasi pekerjaan peserta didik sekaligus memberikan pengarahan kepada siswa.

Pada umumnya siswa sudah aktif memberikan pendapatnya dalam mendiskusikan materi dan konsep *Mind Mapping* yang sedang dikerjakannya. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Doni Sawdarma pada bab dua bahwa *Mind Mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran.⁹²

b) Pertemuan kedua⁹³

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 26 Januari 2023 yang dibuat oleh guru

⁹¹ Observasi di Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin, 19 Januari 2023.

⁹² Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, 2.

⁹³ Observasi di Kelas VIII E SMPN 23 Banjarmasin, 26 Januari 2023.

menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan dengan lancar sesuai RPP yang beliau buat. Para siswa terlihat aktif dan antusias dalam menyelesaikan *Mind Mapping* mereka. Hingga ada kelompok yang karena sangat bersemangatnya mengerjakannya diluar jam sekolah. Apresiasi kepada kelompok tersebut dan memberikan motivasi kepada kelompok lain agar lebih bersemangat lagi dalam menyelesaikan *Mind Mapping*nya. Pada saat mempresentasikan *Mind Mapping* siswa juga sangat aktif berdiskusi dengan kelompok lain.

Berdasarkan analisis hasil observasi keseluruhan pada tahap pelaksanaan strategi *Mind Mapping* di SMPN 23 Banjarmasin dilaksanakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan respon yang antusias serta semangat siswa. Walaupun ada kendala dari beberapa siswa yang terkadang tidak membantu temannya. Namun pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

3) Observasi di Kelas VIII G

a) Pertemuan pertama⁹⁴

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 24 Januari 2023 yang dibuat oleh guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan lancar sesuai dengan RPP yang beliau buat. Sampai pada kegiatan inti guru menemukan kendala dimana ada beberapa peserta didik yang tidak ikut membantu

⁹⁴ Observasi di Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin, 24 Januari 2023.

temannya dalam membuat konsep *Mind Mapping*. Menyikapi hal tersebut guru melakukan patroli kelas untuk mengawasi pekerjaan peserta didik sekaligus memberikan pengarahan kepada siswa.

Pada umumnya siswa sudah aktif memberikan pendapatnya dalam mendiskusikan materi dan konsep *Mind Mapping* yang sedang dikerjakannya. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Doni Sawdarma pada bab dua bahwa *Mind Mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran.⁹⁵

b) Pertemuan kedua⁹⁶

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat oleh guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan dengan lancar sesuai RPP yang beliau buat. Para siswa terlihat aktif dan antusias dalam menyelesaikan *Mind Mapping* mereka. Hingga ada kelompok yang karena sangat bersemangatnya mengerjakannya diluar jam sekolah. Apresiasi kepada kelompok tersebut dan memberikan motivasi kepada kelompok lain agar lebih bersemangat lagi dalam menyelesaikan *Mind Mapping*nya. Pada saat mempresentasikan *Mind Mapping* siswa juga sangat aktif berdiskusi dengan kelompok lain.

⁹⁵ Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, 2.

⁹⁶ Observasi di Kelas VIII G SMPN 23 Banjarmasin, 31 Januari 2023.

Berdasarkan analisis hasil observasi keseluruhan pada tahap pelaksanaan strategi *Mind Mapping* di SMPN 23 Banjarmasin dilaksanakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan respon yang antusias serta semangat siswa. Walaupun ada kendala dari beberapa siswa yang terkadang tidak membantu temannya. Namun pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

4) Observasi di Kelas VIII C

a) Pertemuan pertama⁹⁷

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat oleh guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan lancar sesuai dengan RPP yang beliau buat. Sampai pada kegiatan inti guru menemukan kendala dimana ada beberapa peserta didik yang tidak ikut membantu temannya dalam membuat konsep *Mind Mapping*. Menyikapi hal tersebut guru melakukan patroli kelas untuk mengawasi pekerjaan peserta didik sekaligus memberikan pengarahan kepada siswa.

Pada umumnya siswa sudah aktif memberikan pendapatnya dalam mendiskusikan materi dan konsep *Mind Mapping* yang sedang dikerjakannya. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Doni Sawdarma pada bab dua bahwa *Mind Mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran.⁹⁸

⁹⁷ Observasi di Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin, 27 Januari 2023.

⁹⁸ Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, 2.

b) Pertemuan kedua⁹⁹

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 3 Februari 2023 yang dibuat oleh guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan dengan lancar sesuai RPP yang beliau buat. Para siswa terlihat aktif dan antusias dalam menyelesaikan *Mind Mapping* mereka. Hingga ada kelompok yang karena sangat bersemangatnya mengerjakannya diluar jam sekolah. Apresiasi kepada kelompok tersebut dan memberikan motivasi kepada kelompok lain agar lebih bersemangat lagi dalam menyelesaikan *Mind Mapping*nya. Pada saat mempresentasikan *Mind Mapping* siswa juga sangat aktif berdiskusi dengan kelompok lain.

Berdasarkan analisis hasil observasi keseluruhan pada tahap pelaksanaan strategi *Mind Mapping* di SMPN 23 Banjarmasin dilaksanakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan respon yang antusias serta semangat siswa. Walaupun ada kendala dari beberapa siswa yang terkadang tidak membantu temannya. Namun pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

5) Observasi di Kelas VIII F

a) Pertemuan pertama¹⁰⁰

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat oleh guru

⁹⁹ Observasi di Kelas VIII C SMPN 23 Banjarmasin, 3 Februari 2023.

¹⁰⁰ Observasi di Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin, 30 Januari 2023.

menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan lancar sesuai dengan RPP yang beliau buat. Sampai pada kegiatan inti guru menemukan kendala dimana ada beberapa peserta didik yang tidak ikut membantu temannya dalam membuat konsep *Mind Mapping*. Menyikapi hal tersebut guru melakukan patroli kelas untuk mengawasi pekerjaan peserta didik sekaligus memberikan pengarahan kepada siswa.

Pada umumnya siswa sudah aktif memberikan pendapatnya dalam mendiskusikan materi dan konsep *Mind Mapping* yang sedang dikerjakannya. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Doni Sawdarma pada bab dua bahwa *Mind Mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran.¹⁰¹

b) Pertemuan kedua¹⁰²

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Mind Mapping* pada tanggal 6 Februari 2023 yang dibuat oleh guru menggunakan strategi *Mind Mapping* dengan materi perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan dengan lancar sesuai RPP yang beliau buat. Para siswa terlihat aktif dan antusias dalam menyelesaikan *Mind Mapping* mereka. Hingga ada kelompok yang karena sangat bersemangatnya mengerjakannya diluar jam sekolah. Apresiasi kepada kelompok tersebut dan memberikan motivasi kepada kelompok lain agar

¹⁰¹ Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, 2.

¹⁰² Observasi di Kelas VIII F SMPN 23 Banjarmasin, 6 Februari 2023.

lebih bersemangat lagi dalam menyelesaikan *Mind Mapping*nya. Pada saat mempresentasikan *Mind Mapping* siswa juga sangat aktif berdiskusi dengan kelompok lain.

Berdasarkan analisis hasil observasi keseluruhan pada tahap pelaksanaan strategi *Mind Mapping* di SMPN 23 Banjarmasin dilaksanakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan respon yang antusias serta semangat siswa. Walaupun ada kendala dari beberapa siswa yang terkadang tidak membantu temannya. Namun pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

c. Tahap Evaluasi

Setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik mengenai bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik tentang materi dan keterampilan-keterampilan mengenai mata pelajaran yang telah diberikan.¹⁰³

Berdasarkan analisis penyajian data Ibu Siti Arianti menilai aspek afektif dan psikomotorik dengan cara observasi menggunakan format yang telah disediakan. Sedangkan untuk aspek kognitif digunakan tes tertulis berupa soal esai dan juga tes lisan.

Soal esai yang diberikan kepada siswa dibuat untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* yang digunakan selama dua kali pertemuan cukup memuaskan, banyak siswa yang

¹⁰³ Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 9, Nomor 2 (Agustus 2019): 925.

mendapat nilai baik pada tes tertulis, dan hanya sebagian kecil yang mendapat nilai di bawah KKM.

2. Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin

a. Faktor yang mendukung penerapan strategi *Mind Mapping*

1) Faktor guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar di luar ilmunya. Perbedaan latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Arianti mengatakan beliau merupakan lulusan dari UIN Antasari Jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau lulusan 2007 langsung mengajar di SMPN 28 Banjarmasin kemudian 2 Januari 2023 pindah ke SMPN 23 Banjarmasin.

Berdasarkan analisis penyajian data, Ibu Siti Arianti sudah lama mengajar, namun beliau telah menggunakan banyak variasi dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan dan monoton. Dengan demikian beliau dapat dikatakan berpengalaman dalam mengajar. Karena beliau telah mengajar selama hampir enam belas tahun.

2) Faktor peserta didik

Keberhasilan proses pembelajaran dapat terwujud karena adanya kerjasama antara guru dan siswa. Peran siswa sangat penting dalam proses pembelajaran agar terciptanya interaksi edukatif.

Berdasarkan hasil analisis penyajian data, siswa terlihat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*. Mereka juga sangat semangat dan antusias dalam pembelajaran, sehingga ada beberapa kelompok siswa yang rela mengerjakan *Mind Mapping* di luar jam sekolah.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan adalah keadaan dan suasana tempat belajar. Suasana dan keadaan tempat belajar juga menentukan berhasil tidaknya kegiatan belajar. Kebisingan, bau tidak sedap, nyamuk, kebersihan, dan sebagainya yang dapat mengganggu pada waktu belajar dan kondisi lingkungan belajar yang semrawut sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Hubungan yang tidak bersahabat dengan teman juga dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar. Berdasarkan hasil analisis penyajian data lingkungan sekolah sudah cukup memadai, ruang kelas juga nyaman, bersih dan tertata rapi sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.

b. Faktor yang menghambat penerapan strategi *mind mapping*

1) Faktor alokasi waktu

Berdasarkan hasil analisis penyajian data, alokasi yang disediakan banyak 3 x 40 menit dalam satu minggu atau hanya satu kali pertemuan dalam satu minggu yaitu hari senin pada jam pelajaran kelima sampai ketujuh, hari selasa pada pelajaran jam kelima sampai ketujuh, hari rabu pada jam pelajaran kelima sampai ketujuh, hari kamis pada jam pelajaran kedua sampai keempat, dan hari jum'at pada jam pelajaran kedua sampai keempat. Lalu pada hari jum'at dikurang 40 menit pertama untuk mengikuti kegiatan jum'at taqwa atau senam. Karena pengurangan tersebut total jam pelajaran yang tersedia 560 menit dalam satu minggu.

2) Faktor peserta didik

Keberhasilan proses pembelajaran dapat terwujud karena adanya kerjasama antara guru dan siswa. Selain menjadi pendukung siswa juga dapat menjadi penghambat suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis penyajian data, pada penerapan strategi *Mind Mapping* kendala yang muncul dalam proses pembelajaran terdapat pada kegiatan kelompok siswa dimana terkadang ada beberapa siswa yang tidak membantu kegiatannya. Kegiatan kerja kelompok diharapkan siswa dapat saling membantu dalam mengerjakan sesuatu sehingga ada jiwa sosial dan interaksi antar siswa.

3) Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Kondisi ekonomi sekolah yang sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Berdasarkan analisa penyajian data, sarana dan prasarana di SMPN 23 Banjarmasin secara keseluruhan baik. Tetapi masih kurang lengkap karena belum ada penerangan dan pendingin ruangan.